

## Wajah Baru Layanan Perpustakaan UIN Iman Bonjol Padang Sebagai Pusat Pembelajaran

Zulfitri Durin, M.Ag.

Pustakawan UIN Iman Bonjol Padang

[zulfitri@uinib.ac.id](mailto:zulfitri@uinib.ac.id)

Disubmit: 8 Juli 2020 | Direview: 14 Juli 2020 | Revisi: 24 Juli 2020

### ABSTRACT

The purpose of Imam Bonjol Padang UIN Library as a Library in Higher Education is to support the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The purpose of this study is to find a new face as the transformation and changes to the Imam Bonjol Padang UIN Library service. Get closer and introduce the development of services that are running now on users of various groups who have begun to be available in more attractive ways, using qualitative approaches with qualitative descriptive methods. Information was obtained from informants namely librarians who served at the Imam Bonjol Padang UIN Environmental Library. Data collection is done using observation, interviews and document analysis. The results of the study are the Imam Bonjol Padang UIN Library shows its concern to keep abreast of the needs of the visitors by displaying a new face in each of its services. The introduction of various library service transformations that are developing now has been packaged with information technology-based.

**Keywords:** Library Transformation, Library Service, Academic Library

### ABSTRAK

Tujuan Perpustakaan UIN Iman Bonjol Padang sebagai sebuah Perpustakaan di Perguruan Tinggi adalah menunjang terlaksanannya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan wajah baru sebagai bentuk transformasi dan perubahan layanan Perpustakaan UIN Iman Bonjol Padang. Untuk lebih mendekatkan dan memperkenalkan perkembangan layanan yang berjalan saat ini pada pemustaka dari berbagai kalangan yang sudah mulai tersedia dengan cara lebih menarik, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Informasi diperoleh dari informan yaitu pustakawan yang bertugas di Perpustakaan Lingkungan UIN Iman Bonjol Padang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian adalah Perpustakaan UIN Iman Bonjol Padang menunjukkan kepeduliannya untuk terus mengikuti perkembangan kebutuhan pemustaka dengan menampilkan wajah baru dalam setiap layanannya. Pengenalan terhadap berbagai transformasi layanan perpustakaan yang berkembang saat ini telah dikemas dengan berbasis teknologi informasi.

**Kata Kunci:** Transformasi Perpustakaan, Layanan Perpustakaan, Perpustakaan Perguruan Tinggi

### PENDAHULUAN

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media, seperti: buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, koleksi digital dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan aturan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar dan mengajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya (Yusuf & Suhendar, 2010).

Perpustakaan merupakan *back bone* (tulang punggung) bagi suatu lembaga pendidikan atau merupakan *“the heart of university”* (jantungnya perguruan tinggi). Kalau diperhatikan hubungan perpustakaan perguruan tinggi dengan pembangunan nasional adalah tingkat perkembangan suatu negara sebagian besar ditentukan oleh tingkat pendidikan tingginya, sedangkan standar pendidikan tinggi sebagian besar tergantung kepada prestasi perguruan tingginya dan kualitas perguruan tinggi ditentukan oleh perpustakaan.

Selain itu, Ifidon dan Okoli (2002) menjelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi tambahan. 1) Mengajar, promosi dan penyebaran pengetahuan, 2) Penyediaan kepemimpinan

intelektual, 3) Pembangunan ketenagakerjaan, 4) Promosi modernisasi sosial dan ekonomi dan 5) Promosi intra dan intercontinental dan pemahaman internasional. Dari fungsi-fungsi ini, perpustakaan universitas dihadirkan bertujuan untuk: 1) Penyedia bahan pengajaran untuk perkuliahan, makalah, penelitian dan pelengkap tugas perkuliahan, 2) Penyediaan bahan informasi dalam mendukung kegiatan fakultas, 3) Penyedia kemasan informasi berkualitas terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang professional, 4) Penyediaan koleksi untuk pengembangan pengetahuan pribadi. 5) Penyedia informasi khususnya untuk cakupan internal universitas, dan 6) Bekerja sama dengan perpustakaan akademik lainnya dengan maksud untuk pengembangan jaringan sumber daya perpustakaan (Sendrian, Rahmi, 2019).

Keberagaman informasi dan jenis koleksi yang diinginkan pengguna agar tersedia di perpustakaan membuat perpustakaan agar cepat tanggap dalam mengikuti perubahan. Perkembangan ilmu pengetahuan, keberagaman informasi masyarakat dan ketersediaan koleksi yang dihadirkan dari berbagai macam sarana teknologi informasi menjadi titik point penting pada era informasi saat sekarang ini.

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adalah satu satunya Universitas Islam yang ada di Sumatera Barat. Mencapai Visi UIN Imam Bonjol Padang “Menjadi Universitas yang Kompetitif di Asean tahun 2037”, bukanlah sesuatu yang mudah, diperlukan waktu, konsistensi dan kesatuan stakeholder kampus dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan visi yang telah diusung UIN Imam Bonjol ini, maka perpustakaan memiliki peran andil yang cukup besar untuk terwujudnya visi tersebut. Dapat dikatakan bahwa Universitas yang kompetitif di Asean perlu ditunjang dengan perpustakaan yang mampu mendukung pembelajaran dan penelitian yang berskala internasional. Perubahan yang terjadi akan menimbulkan tuntutan dari segi kualitas dan kuantitas yang dimiliki perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang efektif, bermutu dan berbasis riset.

Sebagai ujung tombak pelayanan di perpustakaan diperlukan koleksi dari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Pada Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang terdapat semua jenis koleksi pada umumnya yaitu dari kelas 000 sampai 900, dan lebih didominasi oleh koleksi agama Islam dari kelas 2 X 0 sampai 2 X 9. Layanan yang terdapat pada perpustakaan ini meliputi layanan referensi, layanan sirkulasi, layanan karya ilmiah, layanan OPAC, layanan CD-ROM, layanan administrasi, layanan fotokopi, layanan baca surat kabar, layanan bebas pustaka, dan layanan perpustakaan digital, multimedia dan automasi. Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang menerapkan sistem automasi perpustakaan menggunakan SLIMS (Senayan Library Manajement Sistem) dengan sistem layanan terbuka.

Internet dan teknologi turut mengubah paradigma pustakawan dan perpustakaan dalam memberikan layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi. Penelitian Qobose dan Mologanyi (2015) tentang *Evaluating Virtual Reference Service at University of Botswana Library: a case study of Question Point (QP)*. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa penggunaan *QP* menjadi media yang berguna dalam telusur informasi dan saluran komunikasi dengan pustakawan, walaupun sebagian dari pemustaka belum akrab dengan media. UBL perlu meninjau *QP* dalam konteks yang lebih besar dari teknologi Web 2.0 dan alat-alat media sosial lainnya terutama untuk layanan referensi virtual.

Maka dari itu pengembangan layanan perpustakaan berbasis IT terutama pada perpustakaan perguruan tinggi memiliki potensi yang sangat besar untuk merevolusi cara pemustaka menemukan dan menggunakan sumber informasi dan layanan yang disediakan. Pullman (2013) dalam artikel *Now it's Necessary: Virtual Reference Services at Washington State University* menyatakan bahwa dua faktor utama keberhasilan dan efektivitas layanan referensi adalah kesediaan pemustaka menggunakan media dan keterampilan pustakawan yang berkualitas.

Tuntutan ini juga diajukan oleh SLA (*Special Library Association*) yang menyoroti tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh profesional informasi (pustakawan). Salah satunya menyoroti kemampuan untuk mengoperasikan alat dan teknologi informasi yaitu mampu menguji coba, memilih, dan menggunakan teknologi baru beserta perkembangannya. SLA juga menuntut kompetensi pustakawan agar mereka mampu mengajarkan kepada orang lain untuk menggunakan alat dan teknologi informasi dengan metode yang beragam dalam menelusur informasi di perpustakaan.

Pengembangan Layanan Perpustakaan yang terus dioptimalkan pada Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, merupakan salah satu upaya perpustakaan untuk mendukung perpustakaan menjalankan visi dan misi UIN menjadi Universitas yang Kompetitif di Asean tahun 2037. Layanan

Pemustaka pada Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang diberikan kepada pemustaka bertujuan untuk membantu pemustaka dalam menelusur informasi dan sumber rujukan yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil survey awal di lapangan dan hasil wawancara dengan salah satu pustakawan bahwa pengembangan layanan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol terus diupayakan. Hal ini dilakukan karena meledaknya informasi yang tidak terkendali, peningkatan kebutuhan informasi mahasiswa sesuai tingkatan generasinya, meningkatnya kebutuhan terhadap ketersediaan koleksi digital, tuntutan terhadap ketersediaan jurnal *online* dan sebagai solusi bagi perpustakaan dalam melihat keefektifan berbagai layanan yang sudah berjalan di perpustakaan serta layanan yang perlu ditambahkan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berbagai latar belakang di atas pada akhirnya berdampak pada perubahan layanan perpustakaan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, melalui pengembangan sumber daya informasi, kompetensi pustakawan dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka dan peningkatan akses layanan berbasis teknologi (wawancara dengan pustakawan bagian layanan administrasi, 2019).

### **Tujuan Penelitian**

Beberapa kendala layanan perpustakaan secara berkala dapat diatasi perpustakaan, karena Perpustakaan UIN Imam Bonjol memiliki modal untuk mengembangkan layanan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan civitas akademika, baik untuk mahasiswa maupun dosen tanpa terkecuali. Penelitian ini menunjukkan perkembangan layanan yang berjalan di Perpustakaan Perguruan Tinggi tersebut. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian selanjutnya untuk lebih melihat perkembangan pemberian layanan perpustakaan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang saat ini. Penelitian ini menunjukkan wajah baru layanan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan secara lebih dalam mengenal perkembangan layanan perpustakaan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

### **Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu tentang layanan perpustakaan perguruan tinggi sudah banyak dilakukan salah satunya penelitian yang berjudul “Peran Perpustakaan STAIN Kediri dalam Layanan Pemustaka, (Kajian Kualitas Layanan Perpustakaan Berdasarkan Persepsi Pemustaka)”, hasil penelitian dari Komarudin, M. Basit Aulawi dan Djuwandana Pamungkas. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa secara umum kualitas layanan Perpustakaan STAIN Kediri berdasarkan persepsi pemustaka telah memenuhi harapan minimal pemustaka dan pemustaka cukup puas terhadap layanan Perpustakaan STAIN Kediri yang telah diterimanya (Komaruddin: 2016).

Berbeda dari penelitian di atas, penelitian ini menekankan pada hal-hal yang ada perubahan atau transformasi dari sistem layanan yang biasa, kepada wajah baru layanan yang sudah mengkombinasikan layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang menggunakan sarana Teknologi Informasi dan beberapa aplikasi pendukungnya. Oleh karena itu dikemukakanlah pendapat informan dari pustakawan, karena pustakawanlah yang menjalankan peran dalam pelayanan-pelayanan tersebut.

Pentingnya perkembangan layanan perpustakaan perguruan tinggi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol dapat diungkapkan dalam sebuah penelitian yang berjudul Wajah Baru Layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebagai Pusat Pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif yaitu memaparkan situasi atau peristiwa secara natural, yaitu menggambarkan dan menjelaskan perkembangan layanan perpustakaan dan wajah baru dari layanan tersebut pada Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Sementara objek penelitian terkait informasi yang akan diketahui dari sumber penelitian yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan beberapa stakeholder yang terkait dengan penelitian adalah mengenai perkembangan perpustakaan terutama layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang saat ini.

Adapun informan yang dipilih berjumlah 10 orang, yaitu pustakawan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan layanan perpustakaan, dalam hal yang bertugas pada layanan sirkulasi, referensi dan pengembangan koleksi, tenaga administrasi serta dosen ilmu perpustakaan yang sering memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat magang bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul lalu dirangkum menjadi intisari yang terjaga kebenarannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian layanan perpustakaan saat sekarang ini di Perpustakaan UIN Imam Bonjol telah dilakukan dengan cara yang berbeda. Adanya penambahan beberapa konsep layanan sebagai solusi agar perpustakaan dapat mengidentifikasi inovasi yang efektif lebih dari sekedar menunggu pemustaka yang datang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan ditemukan bahwa:

*Sudah mulai ada kemajuan, yaitu pelayanan sudah pakai aplikasi perpustakaan, tetapi belum maksimal dan perlu terus menerus untuk mencapai kesempurnaan. (N, Agustus 2019)*

*Sangat baik, hal ini tercermin dari banyaknya mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan (Z, Agustus 2019)*

Kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa Perpustakaan UIN Imam Bonjol mulai mencari solusi untuk meningkatkan layanan. Pimpinan dan pustakawan yang bertugas mencari solusi untuk kondisi yang terjadi, memikirkan inovasi pengembangan layanan perpustakaan. Kemudian, Perpustakaan UIN Imam Bonjol perlu merubah konsep layanan agar lebih aktif hadir kepada pemustaka dengan cara yang baru dan inovatif.

Perpustakaan UIN Imam Bonjol mulai melakukan terobosan baru, konsep lama yang tadinya hanya menunggu pemustaka yang datang berubah menjadi lebih aktif turun mendekati diri dengan pemustaka melalui inovasi baru dalam berbagai kegiatan layanan perpustakaan.

Hal itu tercermin pada pendapat informan berikut:

*Adanya layanan penelusuran koleksi online, penyimpanan koleksi karya ilmiah pada repository (AE, Agustus 2019).*

*Ada layanan ORS, repository, arab corner, layanan ORS sudah diajarkan kepada mahasiswa, sedangkan untuk repository dan arab corner belum. (AN, Agustus 2019)*

*Repository, tahrij hadist, koleksi Arab Corner, layanan tokoh, ORS, dan Aplikasi Maktabah Syamilah. (MA, Agustus 2019)*

*Ada layanan outomasi, internet, labor dan lain-lain, itu semua masih tahap pengembangan dan perlu terus menerus untuk mencapai ideal. (N, Agustus 2019)*

*Ada layanan sosialisasi program dan bimbingan penelitian, membantu mahasiswa dalam penelusuran secara online. (R, Agustus 2019)*

*Layanan baru yaitu layanan digital sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mendapatkan informasi. (Z, Agustus 2019)*

Hasil penelitian lapangan mengungkapkan bahwa layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol telah disajikan dengan inovasi baru dan konsep yang berbeda. Inovasi baru di sini maksudnya adalah perubahan yang dialami dalam pemberian layanan, sedangkan konsep yang berbeda maksudnya adalah perubahan konsep pada kegiatan yang sudah lama diberikan terhadap perkembangan layanan.

Berdasarkan hasil penelitian dari pendapat informan dan pengamatan di lapangan, maka pengembangan layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang ditunjukkan melalui beberapa wajah dan konsep baru yaitu:

### 1. Layanan Administrasi Elektronik

Layanan ini adalah layanan ketatausahaan seperti surat menyurat, keuangan, pendaftaran karya deposit, pembuatan dan penggantian Kartu Anggota Perpustakaan dan lain-lain. Layanan ini diberikan di Bagian Tata Usaha. Inovasi barunya adalah bahwa saat ini layanan administrasinya sudah menggunakan peralatan komputer. Pendaftaran Anggota Baru dan pembuatan Kartu Anggota serta penggantian Kartu Anggota yang hilang sudah menggunakan Aplikasi Slims dengan proses secepatnya. Mahasiswa baru tidak perlu mendaftarkan diri sebagai anggota, tetapi sudah otomatis setiap mahasiswa baru sudah menjadi anggota perpustakaan. Hal ini dilakukan dengan cara mengimpor semua data mahasiswa baru yang ada di Bagian Akama UIN Imam Bonjol ke Aplikasi Slims. Printer pencetak kartu untuk Kartu Anggota Elektronik juga telah tersedia, hanya saja pengadaan kartu polosnya untuk bahan pembuatan kartu sedang diusahakan.

## 2. *Online Public Acces Cataloguing*

Layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman buku (koleksi umum) untuk dibawa pulang oleh pemustaka dan dikembalikan lagi paling lambat pada waktu jatuh tempo pengembalian. Inovasi barunya adalah bahwa saat ini adalah transaksi peminjaman dan pengembalian buku sirkulasi berbasis teknologi dengan menggunakan Layanan Komputer OPAC (*Online Public Acces Cataloguing*) dalam penelusuran koleksi sebelum pemustaka menemukannya di rak koleksi.

Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang menyediakan layanan beberapa komputer untuk OPAC mandiri melalui Aplikasi Slims (*Senayan Library Manajemen Sistem*), dimana layanan ini bisa dilakukan mandiri oleh pemustaka untuk menemukan koleksi secara cepat dan akurat dengan cara menentukan subjek, judul dan pengarang dari buku yang akan dicari, lalu ditelusur pada komputer OPAC yang telah disediakan. Setelah ditemukan di komputer OPAC ditelusur ke rak sesuai nomor klasifikasinya. Begitu juga untuk penelusuran katalognya, sudah bisa ditelusur secara online dapat diakses dari mana saja pada link <http://perpus.uinib.ac.id/katalog>.

## 3. Layanan Referensi "*Meeting User Needs*"

Layanan ini diberikan dalam bentuk bantuan secara langsung dan bersifat personal. Wajah baru pada layanan referensi dengan menggunakan konsep yang lebih aktif untuk mendekatkan diri kepada pemustakanya, yaitu adanya:

### a. Layanan User Education (Bimbingan Pemustaka)

Bimbingan pemustaka diberikan terutama kepada mahasiswa baru setiap awal tahun akademik. Layanan ini dimaksudkan sebagai pembekalan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar cara pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu sarana yang penting dalam menunjang keberhasilan studi, termasuk bimbingan menggunakan sarana teknologi informasi. Di samping itu bimbingan juga diberikan secara individual kepada pemustaka yang membutuhkan.

Inovasi barunya adalah bahwa saat ini Layanan User Education sudah menggunakan media Teknologi Informasi, seperti sarana komputer, infokus dan pemutaran video macam-macam layanan perpustakaan di awal pemberian materi.

Bentuk pelaksanaannya dengan menyediakan waktu khusus untuk kegiatan User Education selama 10 hari dengan menutup semua layanan yang lainnya. Setiap hari dibuka 3 (tiga) sesi, dengan waktu 2 jam. Persesi diikuti oleh peserta sebanyak 100 orang, dengan memanfaatkan Ruang Aula Perpustakaan di Lantai 3. Peserta atau mahasiswa baru bebas mengikuti disesi yang mereka tidak kuliah dari berbagai fakultas. Sebelum pemberian materi dan penjelasan tentang pelayanan koleksi cetak dan penelusuran koleksi digital (elektronik), pemustaka diberikan Buku Panduan Pelayanan Perpustakaan serta kertas kupon sebagai bukti telah mengikuti bimbingan yang akan mereka gunakan untuk mengambil Kartu Anggota Perpustakaan. Diakhir bimbingan, pemustaka baru diajak *Tour Library*, yaitu mengunjungi Layanan Koleksi Referensi di lantai 3 dan lanjut mengunjungi Layanan Koleksi Sirkulasi dan Tandon di Lantai 2 lalu turun ke lantai 1 dan boleh pulang.

Walaupun pada kesempatan User Education waktunya terbatas, tetapi pemustaka dipersilahkan memperdalam pengetahuannya di perpustakaan lagi. Terutama bisa berkonsultasi dengan petugas atau pustakawan referensi. Sebab pustakawan referensi berfungsi melakukan bimbingan pada pemustaka dalam hal apa saja yang ditanyakan pemustaka kepadanya.

### b. Layanan Tahkrij Hadis Elektronik

Pada Layanan Referensi juga melayani bimbingan menelusur dan menemukan suatu hadis pada kitab sumber aslinya serta menelusur seluruh perawinya dengan menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras al-Fadz al-Hadis an-Nabawi* dan beberapa kitab Rijal Hadis seperti *Tahzibul Tahzib*, *Tahzibul Kamal* dan lain-lain.

Penelusuran Tahkrij Hadis sekarang dengan banyaknya Software-Software Hadis yang dibuat oleh para Ahli seperti Program Maktabah Syamilah, Hadis Soft, Lidwa Pustaka dan lain-lain, sudah membantu pemustaka dengan lebih cepat bisa menemukan hadis pada kitab sumbernya. Selain itu untuk mencari lafaz hadis dan terjemahnya tentang sesuatu subjek tertentu, sudah mudah juga menemukannya.

Bimbingan Penelusuran ini sudah dilakukan Perpustakaan UIN Imam Bonjol ketika kegiatan *Online Research Skills (ORS)* pada Mahasiswa dan Dosen. Juga pada beberapa kesempatan

pemustaka membutuhkan bimbingan penelusurannya, pustakawan spontan melakukan bimbingan penelusuran, baik cara menelusur maupun cara menginstal beberapa aplikasi tersebut tanpa terjadwal.

#### 4. Repository UIN Imam Bonjol Padang (Online Research Skills)

Sumber referensi *online* maupun *offline* merupakan koleksi ebook atau ejurnal yang telah dikemas dalam format elektronik yang dapat ditelusur melalui berbagai perangkat teknologi seperti komputer dan handpone.

Perpustakaan UIN Imam Bonjol pada saat ini belum melakukan langganan *online database* yang berisi jurnal-jurnal ilmiah untuk memenuhi kebutuhan Civitas Akademika UIN Imam Bonjol. Database online yang tersedia hingga saat ini masih sebatas repository UIN Imam Bonjol Padang, yaitu berisi karya tulis civitas akademika UIN Imam Bonjol. Namun, upaya Perpustakaan UIN Imam Bonjol tidak berhenti begitu saja. Pihak perpustakaan memanfaatkan berbagai *database* yang dapat diakses secara gratis oleh civitas akademika.

Setiap *online database* memiliki keunikan dan cara akses yang berbeda-beda. Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan *online database* dan peningkatan kompetensi civitas akademika dalam penelusuran informasi ilmiah, maka Perpustakaan UIN Imam Bonjol sejak tahun 2018 sudah mulai mengadakan kegiatan sosialisasi kepada civitas akademik UIN Imam Bonjol. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar dosen dan mahasiswa mengenal dan mengetahui strategi penelusuran *online database* secara mandiri baik dari dalam kampus maupun di luar kampus menggunakan sarana internet.

Adapun jenis-jenis sumber informasi ilmiah elektronik terdiri dari jurnal elektronik (*e-Journal*), buku elektronik (*e-book*), dan database dalam bentuk abstrak ataupun full teks yang tersedia secara *online* ataupun *offline* dan dapat diakses secara gratis (*open access*) maupun secara berbayar (*close access*). Informasi yang diperoleh secara *close access* mengharuskan para pengguna perpustakaan untuk memasukkan password tertentu untuk dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan. Seperti penelusuran terhadap 41 *data base* Web Perpustakaan Digital (Digital Library) yang telah dilanggan oleh Perpustakaan Nasional RI yang dikenal layanan E-Resources Perpustakaan Nasional RI.

#### 5. Layanan Karya Ilmiah Elektronik

Koleksi Karya ilmiah maksudnya adalah karya seorang ilmuwan berupa hasil pengembangan ilmu pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian, dan ilmu pengetahuan orang lain yang telah terdahulu. Koleksi karya ilmiah tersebut terdiri dari skripsi, tesis, disertasi, hasil penelitian, dan laporan akhir.

Pada Perpustakaan UIN Imam Bonjol koleksi ini ada yang berbentuk cetak dan berbentuk elektronik. Bentuk tercetak ada tersedia di lantai 2 Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Inovasi baru untuk koleksi karya ilmiah saat ini di Perpustakaan UIN Imam Bonjol adalah layanannya bagi pemustaka, biasanya hanya baca di tempat untuk koleksi cetaknya dan boleh difotocopy tapi hanya bagian tertentu saja yang dilakukan oleh petugas. Sedangkan bentuk elektroniknya sudah dapat diakses melalui Repository UIN Imam Bonjol Padang pada link <http://repository.uinib.ac.ad>.

#### 6. Layanan Serial Terpadu

Layanan serial atau layanan koleksi terbitan berseri merupakan layanan yang menyediakan koleksi berupa publikasi yang terbit secara berkala, terdiri dari: 1). Surat Kabar, 2). Majalah, 3). Jurnal. Koleksi Serial boleh dibaca di tempat dan dipotocopy. Inovasi barunya adalah bahwa saat ini adalah baik nama majalah atau nama jurnal, sudah bisa ditelusur melalui Komputer OPAC juga, karena sudah didaftarkan pada Aplikasi Slims Perpustakaan. Dengan demikian dapat mempermudah temu balik informasi bagi pemustaka dalam menelusur dan mencari jurnal dan majalah yang tersedia di Perpustakaan. Saat ini Majalah dan Jurnal ditempatkan di Ruangan Referensi di Lantai 3 Perpustakaan.

#### 7. Layanan Bebas Pustaka Elektronik

Mahasiswa yang pindah kuliah, istirahat dan wisuda / mengambil ijazah harus memiliki Surat Keterangan Bebas Pustaka yang dikeluarkan oleh Perpustakaan. Prosedurnya sebagai berikut; 1). Telah menyelesaikan semua urusan di Perpustakaan Fakultas/Pascasarjana. 2). Mengembalikan semua pinjaman koleksi dan membayar denda bila ada. 3). Menyerahkan Kartu Anggota Perpustakaan pada bagian Tata Usaha (Administrasi). 4). Menyerahkan buku sumbangan untuk perpustakaan (tidak

wajib). 5). Mengupload file karya ilmiahnya ke Repository UIN Imam Bonjol (bagi wisudawan/ti). Pengurusan Bebas Pustaka saat ini mengalami inovasi baru, yaitu proses pengumpulan karya ilmiah calon wisudawan/ti tidak lagi menyerahkan karya ilmiahnya berbentuk fisik ataupun melalui CD Room seperti yang biasanya ke Perpustakaan. Calon wisudawan/ti sudah bisa secara mandiri mengupload file Laporan Akhir / Skripsi / Tesis / Disertasinya ke Repository UIN IB Padang pada link: <http://repository.uinib.ac.id>. Dengan demikian karya ilmiah tersebut sudah bisa ditelusur dan dibaca orang lain secara online.

#### 8. Layanan Internet Gratis

Layanan pemanfaatan (akses) internet secara gratis bagi pemustaka dengan menggunakan wifi kampus. Inovasi barunya adalah bahwa saat ini di Perpustakaan sudah berjalan dengan baik yaitu telah ada kerjasama dengan TIPD UIN Imam Bonjol Padang untuk memfasilitasi pemustaka dalam memanfaatkan wifi secara gratis. Syaratnya adalah Civitas akademika UIN Imam Bonjol, termasuk tenaga kependidikan, sebab layanan wifi baru bisa dimanfaatkan dengan menggunakan akun mahasiswa masing-masing, begitu juga dengan dosen dan tenaga kependidikan. Dengan adanya layanan internet ini, penelusuran koleksi elektronik secara online bisa dilakukan oleh pemustaka di Perpustakaan, sehingga pengunjung perpustakaan setiap harinya tetap ramai. Demikian juga pelatihan penelusuran online bagi pemustaka di Perpustakaan dapat terbantu.

#### 9. Manajemen Kegiatan (*Event Management*)

Perpustakaan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat edukatif, intelektual, rekreatif dan kultural seperti seminar, workshop, pelatihan/bimbingan, pemilihan pemustaka terbaik, pemutaran film dan lain-lain yang dilaksanakan baik secara reguler maupun insidental. Secara Reguler maksudnya dengan adanya perencanaan pada tahun sebelumnya dan di danai oleh kampus, di antaranya Pelatihan Service Ekscellent bagi Pustakawan, Workshop Peningkatan Kompetensi Pustakawan, Pelatihan Sumber Referensi Online Bagi Mahasiswa Penyelesaian dan Dosen dan kegiatan lainnya.

Inovasi barunya di luar kegiatan yang sudah direncanakan pada tahun sebelumnya dan anggarannya sudah tersedia adalah dalam rangka Hari Buku Internasional dan Hari Pendidikan Nasional pada tahun 2018 Perpustakaan telah mengadakan kegiatan: 1). Workshop Membaca Efektif, 2). Workshop Penelusuran Sumber-Sumber Jurnal internasional secara online yaitu Ebsco dan Cambridge University, 3). Amnesti Denda bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan buku pada jadwal jatuh tempo pengembaliannya, 4). Pemberian hadiah pada pemustaka terajin ke perpustakaan dan pemustaka yang ulang tahun pada hari Pendidikan Nasional itu. Kegiatan terlaksana atas kerjasama pustakawan dan bantuan dana dari beberapa penerbit dan bank kampus seperti Bank Nagari dan Bank Syariah Mandiri serta Vendor Jurnal Ebsco dan Cambridge University.

Selain itu Perpustakaan sudah beberapa kali mengadakan Kegiatan Wiki Latih dengan Wiki Indonesia sebagai penyelenggaranya untuk pemustaka Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Pelatihan dan bimbingan penelusuran koleksi elektronik secara *offline* dan *online* untuk Dosen dan mahasiswa juga sudah sering dilakukan, baik oleh pustakawan maupun tenaga dari dosen Ilmu Perpustakaan. Tahun ini untuk menghijaukan dan mengindahakan sekeliling Gedung Perpustakaan yang telah mendapat timbunan tanah untuk kebunnya, Perpustakaan mengadakan kegiatan “Sedekah Bunga dari Sahabat Perpustakaan”. Hasilnya sudah dimanfaatkan untuk penanaman bunga di sekeliling Perpustakaan dengan bantuan tenaga dari berbagai pihak, baik dosen, karyawan maupun mahasiswa.

#### 10. Peningkatan Kualitas Pustakawan

Pada tahun 2019 ini Perpustakaan UIN Imam Bonjol melanjutkan pelatihan terhadap pemustaka baik bagi dosen maupun mahasiswa dalam penelusuran terhadap sumber-sumber referensi yang dapat diakses secara *online* maupun *offline*.

Pelatihan dilakukan selama 1 bulan di bulan April 2019 dengan memanfaatkan sarana Wifi gratis di perpustakaan, dengan materi di antaranya pustakawan dan dosen ilmu perpustakaan. Materi yang diberikan beberapa panduan penelusuran dan software-software gratis yang bisa diinstal pada komputer pemustaka serta mengajarkan bagaimana cara menelusur data base-data base gratis yang sudah dilanggan oleh Perpustakaan Nasional RI. Juga dikenalkan dan dipraktekkan menelusur link-link referensi gratis yang bisa diunduh oleh pemustaka tanpa batas waktu dan ruang.

Adapun sumber-sumber elektronik yang sudah dilayanan tersebut terbagi 2, yaitu: 1). Penelusuran koleksi elektronik yang *offline*. Layanan penelusuran terhadap koleksi elektronik yang *offline* berupa bimbingan penelusuran kepada pemustaka dengan cara menunjukkan pada pemustaka koleksi-koleksi elektronik yang dimiliki perpustakaan seperti *ebook* dan *ejurnal* ada yang dalam bentuk CD/DVD, audio (MP3) baik berbahasa Indonesia maupun bahasa Asing dalam data base koleksi elektronik di perpustakaan serta mengajarkan bagaimana cara penelusurannya. Kemudian pemustaka boleh memiliki koleksi dan program tersebut dengan cara mengkopikannya ke hardisk eksternalnya. Koleksi ini ada yang perlu diinstall ke komputer dan ada yang hanya disimpan dalam hardis komputer.

Yang perlu diinstall yang berupa program seperti Hadist Soft, Al-Maktabah asy-Syamilah (47 BG) yang berisi 2000 kitab / buku berbahasa Arab yang dikelompokkan dalam 31 bidang, di antaranya Kitab Tafsir lebih dari 52 kitab, Ulumul Quran lebih dari 43 kitab, fiqh berbagai mazhab, tasawuf, nahwu, sejarah dan lain-lain yang memuat lebih dari 20.000 jilid kitab, 6.250 judul. 2). Penelusuran koleksi elektronik *online*. Penelusuran terhadap koleksi elektronik *online* berupa *ebook* dan *ejournal* dilakukan melalui bimbingan-bimbingan, baik secara individu maupun berkelompok. Bimbingan penelusuran koleksi elektronik *online* ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan jaringan Wifi Kampus atau paket internet yang dimiliki oleh pemustaka. Situs-situs sumber rujukan secara *online* yang bisa didownload secara gratis atau *open acces*.

## KESIMPULAN

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan akademik telah dan akan terus memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan suatu perguruan tinggi, kehadirannya dalam lembaga pendidikan lebih tinggi melekat, serta melayani dua tujuan penting yaitu mendukung kurikulum pendidikan pengajaran dan memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa serta penelitian para dosen. Dapat dikatakan, bahwa perpustakaan perguruan tinggi sangat diperlukan untuk riset, pengajaran dan pembelajaran. Hal ini jelas menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki posisi tersendiri dalam eksistensi pendidikan tinggi. Melalui perpustakaan, civitas akademik tanpa terkecuali dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan, kaya akan pengetahuan dan merupakan sumber kehidupan bagi sebuah universitas.

Dari analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa wajah baru dari perkembangan layanan perpustakaan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang memiliki misi untuk terus berkembang sesuai dengan peningkatan kebutuhan pemustaka secara berkelanjutan. Hal ini tentu tidak terlepas dari perhatian pimpinan lembaga tinggi, dengan memberikan kemudahan dalam setiap peningkatan layanan baik itu melalui ketersediaan sarana dan prasarana.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dibiayai dengan dana riset UIN Imam Bonjol Padang. Oleh karena itu kami dari peneliti mengucapkan terima kasih pada Pimpinan UIN Imam Bonjol Padang atas bantuan yang telah dialokasikan pada penelitian ini, terutama pimpinan dan pengelola LP2M UIN Imam Bonjol Padang yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan penelitian di UIN Imam Bonjol Padang dari awal sampai selesainya penelitian. Kemudian kami yakin penelitian ini jauh dari sempurna, dari itu mohon saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ifidon, S. E., & Okoli, G. N. (2002). 40 Years of academic and research library services in Nigeria: Past, present, and future. Dipresentasikan pada the 40th Anniversary National Conference and Annual General Meeting of the NLA, Nigeria.
- Komaruddin, dkk. (2016). Peran Perpustakaan Stain Kediri Dalam Layanan Pemustaka (Kajian Kualitas Layanan Perpustakaan Berdasarkan Persepsi Pemustaka). *UNIVERSUM: Jurnal Ke Islaman dan Kebudayaan.* Diakses di <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/258>.



- Qobose, E., & Mologanyi, B. (2015). Evaluating virtual reference service at University of Botswana Library: A case study of Question Point. Diakses dari [http://www.ifla.org/files/assets/reference-and-information-services/publications/qobose\\_-\\_en.pdf](http://www.ifla.org/files/assets/reference-and-information-services/publications/qobose_-_en.pdf).
- Sendrian, R. & Rahmi, L. (2019). Pergeseran Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Konsep Virtual Library. *Shaut al-Maktabah*, 11(1).
- Yusuf, P. M., & Suhendar, Y. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.